

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Implementasi media digital dalam pembelajaran di MTs An-Nur Kota Cirebon telah dilaksanakan sebagai media pendukung pembelajaran dan belum menjadi media utama pengganti metode mengajar guru. Media yang digunakan meliputi proyektor, presentasi PowerPoint, video pembelajaran, audio, dan praktik laboratorium komputer pada mata pelajaran tertentu. Pemanfaatannya dilakukan secara selektif sesuai kebutuhan materi, kesiapan guru, dan kebijakan madrasah. Penggunaan media digital lebih dominan pada materi yang membutuhkan visualisasi, sehingga penerapannya belum merata pada seluruh pembelajaran.
2. Implementasi media digital dipengaruhi oleh faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung meliputi kebijakan madrasah, ketersediaan sarana dasar, serta pelatihan guru. Faktor penghambat meliputi keterbatasan perangkat, penggunaan laboratorium secara bergantian, kendala teknis alat dan jaringan, serta pembatasan penggunaan perangkat digital pribadi siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa pelaksanaan media digital didukung secara kelembagaan, namun masih dibatasi oleh kondisi fasilitas dan operasional.
3. Kontribusi implementasi media digital terhadap efektivitas pembelajaran terlihat pada meningkatnya kejelasan materi, pemahaman siswa, keterlibatan belajar, dan motivasi mengikuti pembelajaran. Media digital membantu penyajian materi lebih visual dan konkret sehingga memudahkan pemahaman, terutama pada materi yang memerlukan contoh dan tampilan langsung. Dengan penggunaan yang terarah dan dipadukan dengan metode konvensional, media digital mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih efektif.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian menegaskan bahwa efektivitas pembelajaran berbasis media digital ditentukan oleh sinergi antara kompetensi guru, dukungan kebijakan madrasah, dan ketersediaan sarana, bukan oleh teknologi itu sendiri. Temuan menunjukkan bahwa implementasi media digital di madrasah berlangsung secara kontekstual dan selektif sesuai kebutuhan materi dan karakteristik lembaga. Dengan demikian, pengembangan teori pembelajaran digital pada konteks madrasah perlu menempatkan faktor pedagogis dan kebijakan kelembagaan sebagai unsur utama dalam integrasi teknologi pembelajaran.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, penguatan implementasi media digital di madrasah perlu diarahkan pada tiga aspek utama, yaitu peningkatan kompetensi guru, penguatan kebijakan penggunaan media digital, dan perbaikan ketersediaan sarana pendukung. Temuan menunjukkan bahwa keterbatasan perangkat dan pengaturan operasional menjadi faktor penentu intensitas penggunaan media digital di kelas. Oleh karena itu, implementasi perlu dikelola secara terarah dan kontekstual agar media digital berfungsi efektif sebagai pendukung pembelajaran.

C. Rekomendasi

1. Bagi pihak madrasah, disarankan untuk meningkatkan ketersediaan dan kualitas sarana prasarana pembelajaran digital, seperti penambahan perangkat dan perbaikan jaringan internet, serta memperkuat kebijakan yang mendukung pemanfaatan media digital secara terarah dan terkontrol.
2. Bagi guru, disarankan untuk terus mengembangkan kompetensi dalam penggunaan media digital melalui pelatihan dan pengembangan profesional, serta mengintegrasikan media digital secara kreatif dan kontekstual agar pembelajaran menjadi lebih efektif.

3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi metode, subjek, maupun variabel penelitian, sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih mendalam terhadap kajian implementasi media digital dan efektivitas pembelajaran di madrasah.
-

